

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu,⁴⁵ untuk menerapkan suatu teori terhadap suatu permasalahan memerlukan metode khusus yang dianggap relevan dan membantu memecahkan permasalahan.⁴⁶

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia.⁴⁷ Penelitian kualitatif dipandang cocok karena bersifat alamiah dan menghendaki keutuhan sesuai dengan masalah penelitian, yaitu “analisis praktek jual sende di masyarakat di tinjau dari fiqh muamalah”.

Melalui pendekatan kualitatif ini diharapkan diperoleh pemahaman dan penafsiran yang mendalam mengenai makna dan fakta yang relevan. Pendekatan kualitatif pada dasarnya berusaha mendeskripsikan permasalahan secara komprehensif, holistik, integratif, dan mendalam melalui kegiatan mengamati orang dalam lingkungannya dan berinteraksi dengan mereka tentang dunia sekitarnya. Penelitian dilakukan secara wajar, peneliti harus terjun ke lapangan dalam jangka waktu yang tidak bisa di tentukan, sampai tujuan dari penelitian tercapai.

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: CV.Alpabeta, 2012), 2.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Metodelogi penelitian* (Yogyakarta: Bina Aksara, 2006), 112.

⁴⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 61.

Dengan demikian untuk memahami respon dan perilaku yang berkaitan dengan praktek jual sende di masyarakat Desa Kedawung merupakan suatu tuntutan agar dapat memahami secara menyeluruh mengenai aplikasi jual sende atau gadai tanah sawah.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrument sekaligus pengumpul data. Sebagaimana dinyatakan Moleong, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi pelapor hasil penelitiannya. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai pengumpul data.⁴⁸

Pada penelitian ini, untuk memperoleh data yang mendalam sesuai dengan fokus penelitian, peneliti sendiri yang menyusun rencana, mengumpulkan data, menganalisis serta melaporkannya, sehingga diperoleh data yang respresentatif.

C. Lokasi Penelitian

Penentuan daerah penelitian ini dilakukan *purposive* yaitu menentukan dengan sengaja karena peneliti telah mengetahui lokasi penelitian. Tempat yang digunakan sebagai penelitian terletak di Desa Kedawung, Kecamatan Nglegok, Kabupaten Blitar.

D. Instrument Penelitian

Didalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen penelitian atau alat penelitian adalah peneliti sendiri. Oleh karena itu peneliti sebagai instrumen juga

⁴⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*-Edisi Revisi (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 4.

harus divalidasi seberapa jauh kesiapannya untuk melakukan penelitian yang selanjutnya, yaitu terjun ke lapangan.

Peneliti kualitatif sebagai *humant instrument*, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data dan membuat kesimpulan atas semuanya.

E. Jenis dan Sumber Data

3. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh langsung dari lapangan penelitian dan data sekunder yaitu keterangan atau pengetahuan yang secara langsung maupun tidak langsung diperoleh melalui study kepustakaan, tulisan dan sumber data lainnya.

4. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini mencakup:

a. Data primer

Sumber data ini adalah sumber data pertama dimana sebuah data dihasilkan, yaitu data yang diperoleh langsung dengan cara melakukan wawancara dengan beberapa masyarakat di Desa Kedawung.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data kedua sesudah sumber data primer. Data sekunder biasanya berwujud daftar dokumentasi. Oleh karena itu sumber data sekunder ini diharapkan dapat berperan membantu mengungkap data yang diharapkan. Data sekunder ini diperoleh melalui

studi kepustakaan, berupa karya ilmiah dari para ahli dan sumber tertulis lainnya.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan prosedur sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada kondisi ilmiah, sumber data primer dan teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi.

1. Observasi

Yakni pengamatan dengan cara ikut ambil bagian atau melibatkan diri dalam situasi obyek yang diteliti.⁴⁹ Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan keadaan umum obyek penelitian. Dengan kata lain, pengamatan yang dilakukan dengan cara ikut ambil bagian dalam situasi obyek yang diteliti. Metode ini digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan situasi umum masyarakat di Desa Kedawung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang pertanyaannya diajukan oleh peneliti kepada subjek untuk dijawab.⁵⁰

Wawancara digunakan untuk mengetahui informasi secara detail dan mendalam dari informan tentang permasalahan yang diteliti. Dengan kata lain, wawancara ini digunakan untuk mengetahui informasi secara lebih detail dan mendalam mengenai fokus masalah yang diteliti, yaitu praktik jual beli di masyarakat Desa Kedawung.

⁴⁹ Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survey* (Jakarta:LP3ES, 1982), 192

⁵⁰ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2002), 130

3. Dokumentasi

Metode yang digunakan adalah metode untuk mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip buku, foto, agenda, dan sebagainya.⁵¹ Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang sudah tersedia dalam catatan dokumen. Fungsinya sebagai pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui observasi maupun wawancara.

G. Teknik Analisa Data

Analisa data adalah rangkaian kegiatan penelaah, pengelompokan, sistemisasi, verifikasi data agar sebuah data memiliki nilai akademis dan ilmiah. Analisis data ini dilakukan setelah data yang diperoleh dari sampel melalui instrumen yang dipilih dan akan digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan analisis data melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data mentah yang muncul dari catatan-catatan tulisan di lapangan. Reduksi data dapat dilakukan dengan melihat ringkasan, mengembangkannya kemudian menelusuri tema.

2. Display data/penyajian data

Display data merupakan proses penyusunan informasi kompleks ke dalam bentuk sistematis, sehingga menjadi bentuk yang sederhana dan selektif serta dapat di pahami maknanya.

⁵¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), 236

3. Verification/concluding data

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Pada awalnya kesimpulan dapat di buat longgar atau terbuka, kemudian meningkat menjadi lebih rinci. Kesimpulan akhir dirumuskan setelah pengumpulan data, tergantung kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodean, dan metode pencarian ulang yang dilakukan.⁵²

H. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini ditentukan dengan menggunakan uji *kredibilitas* (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan.⁵³ Adapun langkah yang dilakukan antara lain:

1. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan dilakukan untuk mengecek kembali data yang telah diperoleh apakah sudah benar atau tidak, serta terjadi perubahan atau tidak.

2. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan terhadap apa yang diamati.

⁵² Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2010), 95-96.

⁵³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 270.

3. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.

I. Tahap-Tahap Penelitian

Penelitian ini meliputi tiga tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum di lapangan

Analisis sebelum memasuki lapangan adalah analisa terhadap data hasil studi pendahuluan yang akan dijadikan bahan untuk menentukan rumusan masalah atau fokus penelitian. Data ini bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.⁵⁴

2. Tahap selama di lapangan

Miles dan Huberman mengemukakan bahwa, aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara integratif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

3. Tahap setelah di lapangan

Tahap ini merupakan tahap akhir penelitian sebagai upaya melaporkan hasil penelitiannya kepada khalayak umum. Setelah data dianalisis dan ditafsirkan, peneliti mengembangkan kesimpulan yang akan dijadikan dasar dalam mengembangkan implikasi dan saran yang relevan.⁵⁵

⁵⁴Ibid., 200.

⁵⁵Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 157.